

ABSTRAK

A. Alifia Azzahra.H, 2026. *Analisis Kompetensi Budaya Siswa dalam Menerjemahkan Teks Fungsional Pendek di SMPN 4 Sabbang (Penelitian deskriptif kuantitatif).* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi budaya siswa dan teknik penerjemahan yang digunakan siswa dalam menerjemahkan teks fungsional pendek di SMPN 4 Sabbang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes penerjemahan, angket, dan observasi kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah sekitar 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks fungsional pendek berada pada kategori cukup. Dari aspek akurasi makna, sebagian besar siswa mampu menyampaikan makna utama teks sumber dengan baik. Namun, pada aspek keberterimaan dan keterbacaan bahasa, siswa masih mengalami kesulitan karena hasil terjemahan mereka masih dipengaruhi oleh struktur bahasa sumber sehingga menghasilkan kalimat yang kurang alami dan kurang komunikatif dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kompetensi budaya siswa tergolong rendah hingga sedang karena banyak siswa cenderung menerjemahkan ungkapan secara harfiah tanpa menyesuaikan dengan konteks budaya bahasa sasaran. Selain itu, teknik penerjemahan yang paling dominan digunakan siswa adalah teknik literal, dan teknik penerjemahan kontekstual sederhana. Hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan utama dalam menerjemahkan kosakata khusus, kalimat panjang, serta kata-kata yang tidak ditemukan dalam kamus. Oleh karena itu, siswa masih perlu meningkatkan kompetensi budaya dan penguasaan teknik penerjemahan agar dapat menghasilkan terjemahan yang lebih akurat, berterima, dan alami.

Kata Kunci: *kompetensi budaya, teknik penerjemahan, teks fungsional pendek, kemampuan menerjemahkan.*